

ABSTRAK

Reizika Mahadewi Novia: Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Multi Akad Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Indonesia Kcp Buah Batu Kota Bandung.

Penelitian ini membahas multi akad pada produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Buah Batu Kota Bandung dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Produk gadai emas berbasis syariah menggabungkan akad *rahn* (jaminan), *qardh* (pinjaman), dan *ijarah* (sewa penyimpanan emas) agar tetap sesuai dengan prinsip Islam. Namun, konsep multi akad masih menimbulkan perdebatan, terutama terkait potensi *gharar* (ketidakjelasan) dan praktik yang menyerupai riba. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi multi akad dalam gadai emas serta kesesuaiannya dengan hukum ekonomi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa: (1) Pelaksanaan multi akad dalam gadai emas di BSI KCP Buah Batu Kota Bandung, (2) Bagaimana multi akad terhadap produk gadai emas di BSI KCP Buah Batu Kota Bandung menurut hukum ekonomi syariah, serta (3) Bagaimana Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap multi akad pada produk gadai emas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami praktik multi akad, mengkaji legalitasnya dalam hukum Islam, serta memberikan rekomendasi agar penerapannya tetap sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir berbasis fikih muamalah, dengan meninjau konsep *al-'uqūd al-murakkabah* (multi akad) yang menggabungkan lebih dari satu akad dalam satu transaksi. Landasan teori penelitian ini berpegang pada fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*, yang membolehkan penggabungan akad selama dilakukan secara transparan dan tidak menimbulkan ketidakadilan bagi salah satu pihak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif dan jenis penelitiannya deskriptif-analisis. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan serta wawancara dengan pihak BSI KCP Buah Batu Kota Bandung dan Nasabah Gadai Emas, kemudian dianalisis berdasarkan hukum ekonomi syariah. Teknik analisis yang digunakan adalah deduktif dan induktif, guna membandingkan teori dengan praktik perbankan syariah yang berjalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan multi akad dalam gadai emas di BSI KCP Buah Batu Kota Bandung telah sesuai dengan prinsip syariah. Akad *rahn*, *qardh*, dan *ijarah* diterapkan secara terpisah tanpa melanggar aturan hukum ekonomi syariah. Multi akad ini diperbolehkan selama tidak mengandung unsur *riba*, *gharar*, atau *maisir*, serta telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI. Namun, masih ada kendala dalam pemahaman nasabah terhadap mekanisme akad, sehingga diperlukan edukasi lebih lanjut untuk meningkatkan transparansi dan kejelasan transaksi.